

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DI KLINIK BIDAN WIDYA SAWANGAN DEPOK

Ema Natania Zada^{1*}, Netismar¹

1. Akademi Keperawatan Keris Husada, Jakarta

* Email korespondensi: emanatania06@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi akibat COVID-19 pada masyarakat termasuk ibu hamil untuk mencegah kesakitan dan kematian karena covid 19. **Tujuan :** penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian vaksin COVID-19 pada ibu hamil. **Metode penelitian** adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden 60 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Bidan Widya Sawangan Depok . Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* jenis sampling insidental. **Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksin COVID-19 yaitu sebanyak 40 orang (66,6%) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (6,6%), dan pengetahuan kurang baik sebanyak 16 orang (26,6%). Hasil penelitian pada sikap responden yaitu 38 orang (63,3%) memiliki sikap baik, sebanyak 22 (36,6%) orang memiliki sikap kurang baik. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang vaksin covid 19, sehingga diharapkan capaian pemberian vaksin covid pada ibu hamil dapat mencapai target yang diharapkan, dan ibu hamil dapat menggali informasi lebih banyak tentang vaksin covid melalui media edukasi yang terpercaya

Kata kunci : pengetahuan, sikap, ibu hamil, dan vaksin COVID-19

ABSTRACT

Background: The Vaccination of COVID-19 aims to protect the public from infection due to COVID-19 in the community including pregnant women to prevent morbidity and death due to Covid 19. **Purpose:** This research is to describe the knowledge and attitudes of pregnant women towards administering the vaccine of COVID-19 in pregnant women. **The research method** is descriptive with a quantitative approach with 60 respondents. The population in this study were pregnant women at Midwife Widya Sawangan Depok. The sampling technique uses a non-probability sampling method with incidental sampling. **Research results:** **The results** showed that most of the description of the level of knowledge of pregnant women about the COVID-19 vaccine, namely as many as 40 people (66.6%) had good knowledge, 4 people (6.6%) had sufficient knowledge, and 4 people (6.6%) had poor knowledge. 16 people (26.6%). The results of the research on the attitude of the respondents, namely 38 people (63.3%) had a good attitude, as many as 22 (36.6%) people had a bad attitude. **Conclusion:** Based on the results of the study it can be concluded that most pregnant women already have good knowledge and attitudes about the covid 19 vaccine, so it is hoped that the achievements of giving the covid vaccine to pregnant women can reach the expected target, and pregnant women can dig up more information about the covid vaccine through trusted educational media

Keywords: knowledge, attitudes, pregnant women, and COVID-19 vaccine.

Pendahuluan

Awal kemunculan 2019 Covid-19 telah menarik perhatian global dan pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian Internasional (Dong et al., 2020). Penambahan jumlah pasien dengan Covid-19 sangat cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Punggelan, 2021). Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, total pasien yang terkonfirmasi Covid-19 adalah sebanyak 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) yang tersebar pada 192 negara/wilayah. Dari kasus tersebut, dilaporkan bahwa beberapa petugas kesehatan juga telah terinfeksi (Dewi, Widowati, and Indrayani 2020).

Data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 14 September 2020, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 adalah sebanyak 221.523 orang, pasien sembuh sebanyak 158.405 (71,5% dari pasien yang terkonfirmasi), dan pasien meninggal sebanyak 8.841 orang (3,9%

dari pasien yang terkonfirmasi). Sebanyak 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan kelompok rentan terhadap infeksi COVID-19, kondisi ini dikhawatirkan akan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Aritonang et al. 2020).

Dalam periode juli – Agustus 2022, banyak daerah yang melaporkan peningkatan kasus kematian ibu hamil akibat Corona. Salah satunya seperti yang terjadi di RSUD dr Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, yang mendata kematian sebanyak 28 ibu hamil karena terpapar Covid-19. Oleh sebab itu, kelompok ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan Covid-19 dan perlu melakukan proses seperti menerapkan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), Mengikuti peraturan vaksin untuk meminimalkan risiko tertular yang sesuai dengan

anjuan kesehatan setempat (Hutagaol et al.,2021). Program vaksinasi yang di rekomendasikan oleh Badan Kesehatan dunia untuk mencegah risiko yang dapat terjadi karena infeksi virus Covid-19 pada masa kehamilan dan menyusui, dan di khususnya pada ibu hamil dan ibu nifas yang sama sekali belum pernah mendapatkan vaksin Covid-19 (Kemenkes RI 2021).

Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemic COVID-19 untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19, termasuk vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui. Ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Ibu hamil dapat terinfeksi COVID-19 kapanpun.

Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan

nyawa. Selain itu, hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 berisiko mengalami abortus dan kelahiran prematur.

Vaksinasi Covid-19 sangat penting namun masih banyak ibu hamil yang belum melakukan vaksin. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi diantaranya, pengetahuan, sikap, usia, dukungan keluarga, dukungan fasilitas kesehatan, dan jarak tempuh fasilitas kesehatan (Untari, 2022).

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, salah satu hal yang menyebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin Covid-19 itu sendiri dan risiko yang mungkin dapat di timbulkan akibat dari vaksin tersebut pada ibu hamil khususnya, hal ini menyebabkan keengganan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (Ayhan, et al.,2021).

Pengetahuan tentang penyakit covid-19 ibu hamil merupakan hal yang sangat penting agar dapat melakukan tindakan pencegahan COVID 19. Pengetahuan pasien covid -19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari penyakitnya, cara pencegahannya, pengendalian, penularan, jenis vaksin yang dapat diberikan pada ibu hamil. Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku dan sikap yang utuh, karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi sikap ibu hamil untuk melakukan vaksin covid-19 (Utari, 2022).

Sikap dipengaruhi oleh informasi yang diterima oleh ibu hamil . banyak kabar yang beredar di masyarakat bahwa vaksin COVID 19 pada ibu hamil dapat mengakibatkan abortus dan kelainan atau kecacatan pada janin. Beberapa ibu hamil yang masih dilema dengan vaksin covid untuk kesehatan dirinya dan bayi.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian vaksin covid-19 pada ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Bidan Widya Sawangan Depok. Pengumpulan data tentang pengetahuan menggunakan skala *gutman* yaitu, bila jawaban benar maka diberi skor 1, bila jawaban salah diberi skor 0, dan penilaian sikap menggunakan *skala likert*, yaitu nilai 1 Sangat setuju (SS), nilai 2 Setuju (S), nilai 3 Netral (N), nilai 4 Tidak Setuju (TS), dan nilai 5 Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner tingkat pengetahuan diadopsi dari penelitian Zega R, (2021) dan kuesioner sikap dalam penelitian Islami, (2021).

Hasil

Hasil penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi usia ibu hamil di bidan praktek klinik widya sawangan depok (n=60) tahun 2022

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	<20 th	5	8,3
2	20 th -35 th	39	65
3	>35 th	16	26,6
Jumlah		60	100

Hasil penelitian pada tabel 4.1. menunjukkan bahwa mayoritas besar ibu hamil berusia 20th-35th 39 responden (65%).

Tabel 2. Distribusi pendidikan ibu hamil di klinik bidan praktek Widya sawangan depok (n=60) tahun 2022

Pendidikan	Jumlah	Presentase %
Pendidikan Dasar (SD,SMP)	5	8,3
Pendidikan Menengah (SMA,SMK)	35	58,3
Perguruan Tinggi (D3,S1)	20	33,3
Jumlah	60	100

Hasil penelitian pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan ibu hamil berpendidikan (SMA) 35 responden (58,3%)/

Tabel 3. Distribusi frekuensi ekerjaan ibu hamil di bidan praktek klinik widya sawangan depok (n=60) tahun 2022

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Bekerja	16	26,6%
2	Tidak bekerja	44	73,3 %
Jumlah		60	100

Hasil penelitian pada tabel 4.3. menunjukkan sebagian besar status pekerjaan ibu hamil tidak bekerja 44 responden (73,3%).

Hasil Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap vaksin COVID-19.

Tabel 4. Distribusi gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap vaksin Covid-19 di bidan praktek klinik widya sawangan depok (n=60) tahun 2022

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase %
1	Baik	40	66,6%
2	Cukup	4	6,6%
3	Kurang baik	16	26,6%
Jumlah		60	100

Hasil Penelitian pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksin

COVID-19 adalah baik sebanyak 40 responden (66,6%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu hamil terhadap vaksin Covid-19 di bidan praktek klinik widya sawangan depok (n=60) tahun 2022

No	Sikap	Jumlah	Presentase %
1	Baik	38	63,3%
2	Kurang baik	22	36,6%
Jumlah		60	100

Hasil Penelitian pada tabel 4.5. didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki sikap baik, yaitu 38 responden (63,3%).

Pembahasan

Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang vaksin COVID-19 mayoritas baik 40 responden (66,6%), Hasil penelitian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Evi Hardianti (2021) di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang menunjukkan bahwa 38 responden

(36.9%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

Pengetahuan merupakan hal penting dalam menerima suatu informasi, ibu yang berpengetahuan baik sudah pasti sering mendapatkan informasi yang baik dan terbaru, sedsangkan ibu yang pengetahuan kurang, maka tidak pernah mendapatkan informasi. Mengenai vaksin COVID-19 dan cara pencegahan penularan pada ibu hamil, haruslah diketahui dengan baik untuk mencegah segala resiko dan komplikasi yang ada nantinya.

Hasil penelitian gambaran sikap ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 mayoritas baik 38 responden (63,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Luo & Yin (2020), menyebutkan dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik. Hal serupa juga terjadi di China, ibu hamil sangat mengetahui risiko terparah akibat dari Covid-19, mereka sebisa mungkin patuh serta memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19, mereka khawatir akan berdampak buruk pada bayinya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri (2021), Sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dapat ditunjukkan dengan bagaimana sikapnya terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan COVID-19. Seperti halnya di Negara Turki dalam sebuah penelitian yang ditemukan, mengemukakan dari 172 responden ibu hamil yang terlibat dalam penelitian. Ditemukan terdapat 65% memiliki sikap

yang baik dan percaya terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan dan pencegahan penularan COVID-19, terdapat 85% ibu hamil bersedia untuk mengikuti aturan kartina di rumah (Yassa et al., 2020).

Sikap merupakan gambaran seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan, sikap yang baik akan mempengaruhi pengetahuan yang baik juga. Di masa pandemi COVID-19 seseorang tidak bisa menentukan sikap dan menyaring informasi secara baik. Banyak dari beberapa ibu hamil memilih tidak melakukan vaksin, namun sikap ibu hamil dalam penelitian ini didapatkan lebih dominan pada sikap baik, yang positifnya bisa mempengaruhi ibu hamil untuk mengikuti vaksin COVID-19 sesuai anjuran pemerintah.

Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 mayoritas baik 40 responden (66,6%). Hasil penelitian berdasarkan gambaran sikap ibu hamil terhadap

vaksin COVID-19 mayoritas baik 38 responden (63,3%). Dari kesimpulan tersebut dapat diberikan saran-saran sebagai berikut, perlunya dilakukan penyuluhan pada ibu hamil tentang Vaksin COVID-19. Mengajukan ibu hamil mencari informasi dan mendapatkan edukasi mengenai bahaya COVID -19 , cara pencegahan dan pengobatannya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan hasil dengan jenis penelitian dengan variable yang berbeda dan metode yang lain, kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan edukasi masyarakat khususnya ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Aritonang, Juneris, Lolita Nugraeny, Sumiatik, and Ronni Naudur Siregar. 2020. "Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan COVID-19." *Jurnal SOLMA* 9(2): 261–69.
- Dewi, Rosmala, Retno Widowati, and Triana Indrayani. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pencegahan Covid-19." *Health Information: Jurnal Penelitian* 12(2): 131–41.
- Hartanto, Dicki, and Sri Yuliani. 2019. "Statistik Riset Pendidikan." : 13.
- Hidayani, Wuri Ratna. 2020. "Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19: Literature Review." *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)* 4(2): 120–34.
- Hutagaol, Iin Octaviana, Benny Harry, and Leksmon Situmorang. "Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Dan Nifas Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Postpartum Mothers Abstract." Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Sentra Vaksinasi Universitas
- Irawan, 2022., *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Sentra Vaksinasi Universitas Budi Luhur*. Kesmas 2(1): 1–16. kesmas.kemkes.go.id.
- Khoirunisa, 2021., *Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Saat Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Borobudur*. "Jurnal Sains Kebidanan." 3: 43–51.
- Nursofwa, Ray Faradillahisari, Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi Kurniadi, and . Haris. 2020. "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan." *Inicio Legis* 1(1): 1–17.
- Rakhimah, 2022., *Aktualisasi Peran Ibu Hamil Mengenai Vaksin Covid 19*

- Selama Masa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Slero.*
Infokes : Info
Kesehatan P-ISSN : 2087-877X, E-ISSN : 2655-2213 Vol. 12, No 1, Januari 2022.
- Ramadhini, Delfi, and Novita Sari Batubara. 2020. “Pemberian Informasi Mengenai Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 Kepada Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan Tahun 2020 Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Pad.” 2(3): 84–87.
- Reza Dara Pertiwi, Dian Ayubi. 2022. “Hubungan Pengetahuan Dengan Status Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah DKI Jakarta.” *The Indonesian Journal of Health Promotion* 5(4): 395–407.
- Solihah, R, Aulia R Fauzi, and Rifa A Aripiani. 2020. “Pemberian Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu HAMil Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Bimtas: Jurnal Kebidanan Umtas* 5(1): 30–37.
<https://journal.umtas.ac.id>.
- Sugiartini, 2022., *Pengetahuan Meningkatkan Sikap Ibu Hamil Dalam Vaksinasi Covid-19.* Healthcare Nursing Journal - vol. 4 no. 2 (2022) Hal 349-353.
- Untari, 2022., *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati.*, SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal p-ISSN: 2089-6778 Volume 11, Issue 1, Januari 2022
- Widiastini, 2021., *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pencegahan Coronavirus Disease 19.*, *Jurnal Ilmiah Kebidanan* ISSN:2721- 8864 (Online)Vol. 9,No. 2
- Yanti, Budi et al. 2020. “Keanekaragaman Manifestasi Klinis Pada Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).” *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* V(II): 47–54.
- Zega, E, A, N. 2021. “Korelasi Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Vaksin Dgn Persepsi Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Kota Gunungsitoli.” *Skripsi*: 1–64.